

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI



Berdasarkan hasil analisis data penelitian sebagaimana yang disajikan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Komunikasi kepala sekolah berdasarkan perolehan skor maksimal 70,4% berada pada kategori cukup baik dan memberi kontribusi positif dan berarti terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 18,1 %
2. Gaya manajemen konflik kepala sekolah berdasarkan skor maksimal 58,9% berada pada kategori rendah dan memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 13,1%.
3. Kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam berdasarkan skor maksimal 78,9%, berdasarkan kategori yang telah ditetapkan adalah cukup baik
4. Komunikasi kepala sekolah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap gaya manajemen konflik kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 8,3%
5. Komunikasi kepala sekolah dan gaya manajemen konflik secara bersama-sama memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar



guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 24,4%.

6. Berdasarkan uji signifikansi regresi ganda, maka persamaan regresi  $Y = 74,807 + 0,377X_1 + 0,299X_2$  adalah signifikan, artinya persamaan tersebut dapat digunakan sebagai kriterium dari regresor pada taraf kepercayaan 95%. Dengan kata lain, komunikasi kepala sekolah dan gaya manajemen konflik kepala sekolah dapat digunakan untuk memprediksi kinerja mengajar guru apabila nilai kedua variabel bebas tersebut diketahui

## **B. Implikasi**

1. Kecenderungan umum jawaban responden menunjukkan bahwa komunikasi kepala sekolah berada pada kategori cukup baik, yaitu 70,4% dari skor ideal. Kecenderungan daya serap atau skor yang dicapai untuk variabel ini berimplikasi agar pihak yang berkepentingan seperti kepala sekolah hendaknya dapat menambah pengetahuan dan keterampilannya berkomunikasi dan pihak yang berwenang dalam hal dinas pendidikan dapat memberikan pelatihan bagaimana kepala sekolah dapat melakukan komunikasi dengan lebih baik atau efektif.
2. Kecenderungan umum jawaban responden menunjukkan bahwa gaya manajemen konflik kepala sekolah berada pada kategori rendah, yaitu 58,9%. Kecenderungan daya serap atau skor yang dicapai untuk variabel ini berimplikasi agar kepala sekolah perlu meningkatkan pengetahuannya tentang konflik dan bagaimana melaksanakan gaya manajemen konflik, hal ini perlu dilakukan karena jika gaya manajemen konflik yang

dilakukan kepala sekolah kurang tepat tentunya konflik akan terus berlangsung terus menerus dan kinerja mengajar guru akan terganggu dan proses pembelajaran kurang berlangsung sebagaimana mestinya.

3. Kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel kinerja guru berada pada kategori cukup baik, yaitu 78,9% dari skor ideal. Kecenderungan daya serap atau skor yang dicapai ini berimplikasi bahwa kinerja mengajar guru tersebut belum mencapai skor maksimal yang diharapkan. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap hasil pembelajaran khusus peserta didik. Kinerja mengajar guru yang kurang maksimal akan berimplikasi pada hasil belajar peserta didik yang juga akan kurang maksimal. Variabel komunikasi dan gaya manajemen konflik kepala sekolah yang diteliti merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kinerja mengajar guru, disamping faktor-faktor lain seperti, motivasi, kepemimpinan, struktur disain organisasi, insentif, lingkungan, tingkat pendidikan dan lainnya. Oleh karena itu faktor tersebut baik oleh kepala sekolah maupun instansi yang terkait dengan pembinaan kepala sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut agar kinerja mengajar guru yang merujuk pada kompetensi berlangsung seperti yang diharapkan.

### **C. Rekomendasi**

1. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang dilakukan kepala dengan anggota sekolah khususnya guru di SDN Kecamatan Sekupang berdasarkan skor ideal yang telah ditetapkan cukup baik dan gaya

manajemen konflik yang dilakukan kepala sekolah SDN di Kecamatan Sekupang Kota Batam dalam kategori rendah. Sedangkan kinerja mengajar guru dalam kategori cukup baik, berdasarkan temuan ini diharapkan para kepala sekolah dapat menambah pengetahuannya tentang bagaimana berkomunikasi yang baik dengan guru dan bagaimana melakukan gaya manajemen konflik. Berkaitan dengan guru semoga lebih meningkatkan kinerja mengajarnya dengan dilaksanakannya komunikasi dan gaya manajemen konflik yang efektif dari kepala sekolah.

2. Meskipun terdapat kontribusi yang signifikan antara komunikasi dan gaya manajemen konflik terhadap kinerja mengajar guru, namun kontribusinya relatif rendah (24,4%). Diakui memang banyak faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru, komunikasi dan gaya manajemen konflik yang dilakukan kepala sekolah hanyalah salah satu faktor yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan temuan penelitian ini serta kondisi ideal yang diharapkan, dengan ini di rekomendasikan:
  - a. Kepala sekolah sekolah dasar negeri yang berada pada Kecamatan Sekupang Kota Batam, harus dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menggunakan gaya manajemen konflik yang tepat, perlu dipahami oleh kepala sekolah bahwa komunikasi efektif adalah vital terhadap keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dan ini dilakukan agar kinerja mengajar guru berlangsung sesuai harapan dan proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya, langkah awal

yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan komunikasi organisasi dan manajemen konflik dalam organisasi serta buku-buku yang berkaitan dengan peningkatan kinerja mengajar guru. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman awal dalam mempelajari komunikasi organisasi, manajemen konflik dan kinerja mengajar guru

- b. Kepala sekolah SD di Kecamatan Sekupang Kota Batam yang telah mempunyai wadah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dalam salah satu kegiatannya, hendaknya dapat mendiskusikan bagaimana cara meningkatkan pengetahuannya tentang komunikasi organisasi dan manajemen konflik, atau dapat bertanya dan mendatangkan pakar tentang komunikasi organisasi dan manajemen konflik. Pelatihan yang telah disepakati dapat dilaksanakan secara berkala.
- c. Guru sebagai salah seorang yang pada waktu tertentu akan menjadi kepala sekolah, dari temuan ini hendaknya dapat belajar bagaimana melaksanakan komunikasi dan gaya manajemen konflik yang akan berdampak terhadap peningkatan kinerja mengajar guru pada sekolah yang dipimpinnya kelak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan pedoman dalam diskusi Kelompok Kerja Guru (KKG) baik guru kelas maupun guru bidang studi.
- d. Kepada pihak yang berwenang terhadap pembinaan kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugasnya, dalam hal ini tugas para pengawas sekolah dasar Kecamatan Sekupang dan pejabat terkait yang ada di



dinas pendidikan Kota Batam hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bentuk materi pelatihan yang dapat diberikan kepada seluruh kepala sekolah mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas.

4. Kepada peneliti dan calon peneliti yang berminat terhadap perilaku organisasi khususnya komunikasi organisasi, manajemen konflik dan kinerja anggota organisasi, hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut bagaimana kontribusi berbagai faktor lain terhadap kinerja mengajar guru, khususnya guru SD Negeri di Kecamatan Sekupang Kota Batam, yang mana faktor-faktor antara lain seperti kemampuan, keterampilan mental dan fisik, latar belakang pendidikan, tingkat sosial, pengalaman kerja, struktur desain organisasi, iklim organisasi, kepemimpinan, imbalan/insentif yang tidak diteliti dalam penelitian ini.







